

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel lain.

Tujuan metode deskriptif ini ialah:

1. Mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala
 2. Mengidentifikasi masalah dan memeriksa praktik yang berlaku
 3. Menetapkan keputusan apabila orang lain menghadapi situasi yang sama
- (Ismail Suardi Wekke, 2019).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan Pada bulan Mei tahun 2025.

C. Unit Analisis, Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis pada penelitian ini adalah pengetahuan Kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

2. Populasi

Penelitian ini adalah penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat yang berjumlah 403 orang.

3. Sampel

Besar sampel yang digunakan dapat diukur melalui rumus. Rumus slovin merupakan rumus yang digunakan untuk menentukan besar sampel yang diperlukan.

Adapun rumus slovin sebagai berikut (Majdina, Pratikno dan Tripena, 2024) :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah total Populasi

e : Batas toleransi error, yaitu 10% (0,15)

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{403}{1 + 403 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{403}{1 + 403 \times 0,0225}$$

= 40 sampel

Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel

berdasarkan kebetulan. Metode ini merupakan teknik nonprobabilitas yang digunakan dalam penelitian, di mana sampel dipilih berdasarkan kemudahan akses atau ketersediaan individu yang kebetulan bertemu atau berada dalam jangkauan peneliti. Individu yang terpilih sebagai sampel dianggap 40 memenuhi kriteria penelitian atau relevan dengan topik yang diteliti, meskipun sampel tersebut tidak dipilih secara acak (Amelia *et.al* 2022).

D. Jenis dan teknik pengumpulan data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil pre-test dan post-test yang telah diberikan kepada responden yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster. data sekunder berupa daftar hadir pasien penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat.

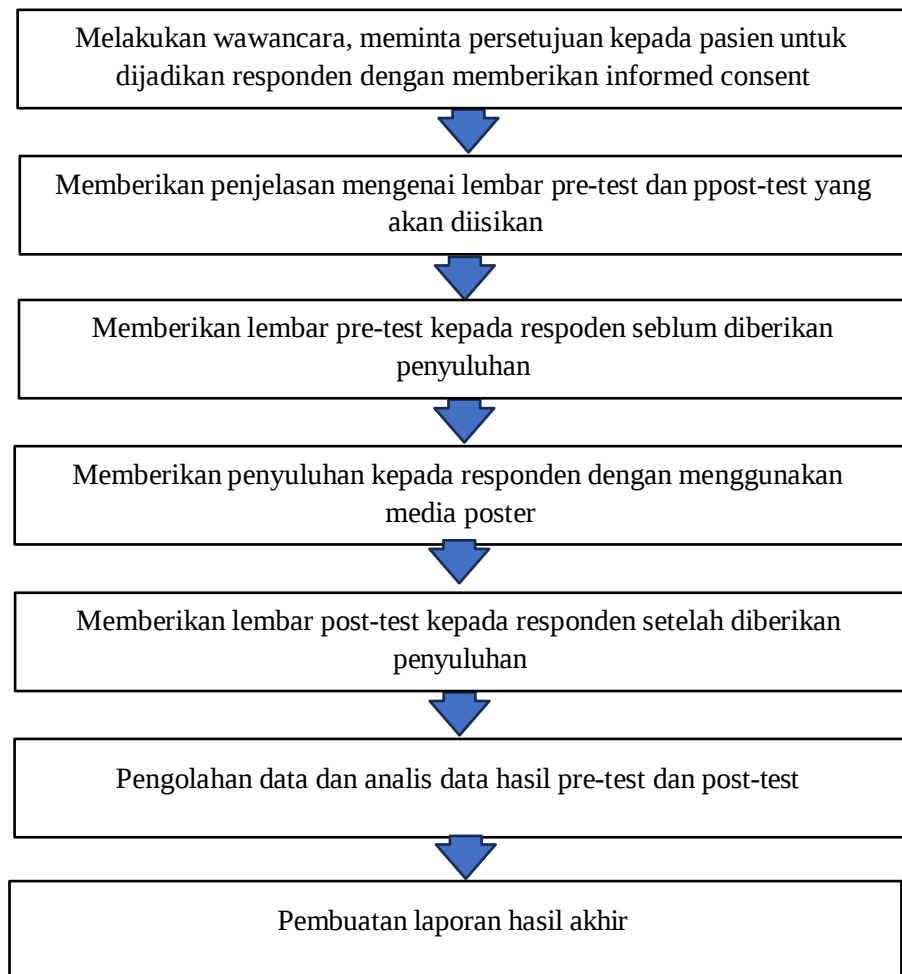
2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pengetahuan kesehatan gigi dapat dilakukan dengan pemberian lembar test pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media poster di Puskesmas II Denpasar Barat tahun 2025.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya lembar *pre-test* dan *post-test* yang berisikan 20 pertanyaan dalam bentuk lembar soal guna mengukur pengetahuan kesehatan gigi pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat, poster sebagai media penyuluh, lembar persetujuan berupa *informed consent*, dan alat tulis sebagai alat pelengkap.

F. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Penderita Hipertensi Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluahn Dengan Media Poster Di Puskesmas II Denpasar Barat Tahun 2025.

G. Pengolahan data dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan
- b. *Codding* adalah memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden dengan menggunakan kode seperti :
 - 1) Benar diberikan kode 1
 - 2) Salah diberikan kode 0
- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah di coding ke dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang sudah terkumpul dianalisis secara univarist berupa frekuensi dan rata-rata yang dapat dilakukan dengan rumus – rumus berikut :

1. Persentase Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan :

$$\begin{aligned} & 1) \text{ Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik } \Sigma \\ & = \frac{\text{Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & 2) \text{ Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup } \Sigma \\ & = \frac{\text{Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\% \end{aligned}$$

3) Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\%$$

2. Mengetahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat sebelum diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan :

$$= \frac{\Sigma \text{ Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

3. Menghitung presentase penderita hipertensi yang memiliki Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sesudah diberikan penyuluhan di Puskesmas II Denpasar Barat dapat dicari dengan :

1) Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\%$$

2) Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\%$$

3) Presentase responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang}}{\Sigma \text{ Responden yang di periksa}} \times 100\%$$

4. Mengetahui rata-rata nilai tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada penderita hipertensi di Puskesmas II Denpasar Barat sesudah diberikan penyuluhan dapat dihitung dengan :

$$= \frac{\Sigma \text{Nilai pengetahuan responden}}{\Sigma \text{Responden}}$$

H. Etika penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis, dalam arti hak respon dan lain dilindungi (Notoatmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian, etika merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini disebabkan karena penelitian berhubungan langsung dengan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada ketua program *study* D-III Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Denpasar. Setelah surat izin diperoleh, peneliti melakukan penyuluhan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada responden dengan memperhatikan etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian kepada subjek penelitian. Sebelumnya peneliti menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian kepada subjek yang akan diteliti, jika subjek yang akan diteliti bersedia menjadi responden maka mereka akan menandatangani lembar persetujuan. Jika subjek menolak menjadi responden, peneliti harus menghormati dan tidak memaksa

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity digunakan untuk menjaga kerahasiaan identitas sehingga responden tidak perlu mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data. Responden cukup menulis kode pada masing – masing lembar data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti harus menjamin kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden, sehingga dalam penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada kelompok yang berhubungan dengan penelitian.

4. *Benefit*

Peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang ditimbulkan akibat penelitian ini.

5. *Justice*

Semua responden yang ikut terlibat dalam penelitian ini mendapat perlakuan secara adil dan diberi hak yang sama.